

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa yang berada pada kelas VIII dan IX dan 5 orang guru di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.

##### **2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan sanksi edukatif terhadap santri dipondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan yang meliputi: bentuk-bentuk pelanggaran, bentuk-bentuk sanksi dan peran guru dalam menerapkan sanksi edukatif serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sanksi edukatif di

---

<sup>1</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, h.36

pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan meliputi :

1) Bentuk- bentuk pelanggaran

Bentuk-bentuk pelanggarannya seperti, tidak berbahasa arab/inggrs, terlambat masuk kelas, terlambat ke mesjid, seragam tidak sesuai aturan, kuku dan rambut panjang, buang sampah sembarangan, berbuat gaduh dan rebut di kelas, tidak shalat berjamaah, tidak masuk kelas dan merokok, keluar pondok tanpa izin, tidak ikut kegiatan pondok, terlambat kembali ke pondok setelah libur, membawa hp dan mencuri.

2) Bentuk-bentuk sanksi

Bentuk-bentuk sanksinya seperti teguran, nasehat, peringatan, diberikan tugas, dikeluarkan dari kelas, jalan jongkok beberapa meter, membersihkan wc/kamar mandi, membersihkan lingkungan sekolah, memotong rumput, menghafal kosakata dan surah-surah pendek.

3) Peran guru dalam menerapkan sanksi.

Peran guru dalam menerapkan sanksi dengan cara diinformasikan terus bagi santri yang melanggar pertama akan dapat teguran kedua dapat peringatan dengan sanksi ringan di perintahkan yang bermanfaat, tetap melanggar baru diberikan sanksi berat.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data Pokok

Data tentang penerapan sanksi edukatif terhadap santri di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan yang, meliputi:

- 1) Bentuk-bentuk pelanggaran
- 2) Bentuk-bentuk sanksi
- 3) Peran guru dalam menerapkan sanksi edukatif

Data tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan sanksi edukatif terhadap santri di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan yaitu: faktor yang mendukung adalah pemberitahuan terlebih dahulu dengan siswa baru disepakati dan harus dijalankan dengan tegas tanpa toleransi dan faktor yang menghambat tidak ada kendala karena penerapan sanksi edukatif masih berjalan dengan baik.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.
- 2) Keadaan sarana prasarana di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.

## 2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Responden, yaitu. Pimpinan Pondok Pesantren, para guru, serta seluruh siswa yang telah di tetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/*interview* dan dokumentasi.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, petugas keamanan, staf tata usaha serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang penerapan sanksi edukatif terhadap santri di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>2</sup>

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali penerapan sanksi edukatif terhadap santri di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- 1) Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013),hlm.135



	2) Faktor guru. 3) Faktor siswa. 4) Faktor lingkungan.		
2.	Data Penunjang Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan. Keadaan sarana prasarana pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan. Keadaan sekolah, kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.	Kepala sekolah, Guru dan Tata Usaha	Wawancara Dan Dokumentasi

### E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara

jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data. Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

## 2. *Klasifikasi Data*

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan fokus penelitian.

## 3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

## **F. Analisis data**

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang penerapan sanksi edukatif terhadap santri di pondok pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan, serta faktor menghambat dan mendukung dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada ketua Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
- c. Memohon surat riset kepada ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.